



Analisis Makna Motivasi Dalam Lirik Lagu “Dreamers” Karya Jungkook dan Fahad Al Kubaisi

Analysis of Motivational Meanings in the Lyrics of the Song "Dreamers" by Jungkook and Fahad Al Kubaisi

1)* **Zenith Betanissa**, 2) **Anggita Tyaga**

Universitas Al Azhar Jakarta, Indonesia

*Email: ¹⁾zenith.betanissa@gmail.com, ²⁾anggitatv28@gmail.com

*Correspondence: ¹⁾Zenith Betanissa

DOI:

10.36418/comserva.v2i08.477

Histori Artikel

Diajukan : 25-11-2022

Diterima : 05-12-2022

Diterbitkan : 15-12-2022

ABSTRAK

Komunikasi dari masa ke masa terus mengalami perkembangan, mulai dari penggunaan sinyal asap, drum, penemuan kertas, telegraf, telepon, komputer, email hingga sebuah lagu. Kalangan remaja di Indonesia saat ini sangatlah gemar menonton dan mengikuti boy band yang berasal dari Korea. Salah satunya ialah tokoh Jungkook. Apalagi saat ini sedang diselenggarakannya FIFA World Cup tahun 2022 yang mengundang salah satu personil boy band korea, Jungkook yang bernyanyi bersama Fahad Al Kubaisi dimana menyanyikan lagu yang berjudul “Dreamers”. Lagu ini menjadi ramai diperbincangkan di media sosial dan menarik masyarakat untuk mengikutinya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam potongan lirik lagu tersebut dan mengkaji bagaimana penanda dan petandanya. Teori semiotika yang digunakan untuk mengupas lirik lagu “Dreamers” adalah teori Ferdinand De Saussure. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu ditemukan bahwa lirik lagu “Dreamers” mengandung makna pesan motivasi. Selain itu, penelitian ini mampu memberikan makna lain dari perumpamaan yang digambarkan melalui teori analisis semiotik Ferdinand De Saussure.

Kata kunci: Dreamers; Lagu; Motivasi

ABSTRACT

Communication from time to time continues to experience development, starting from the use of smoke signals, drums, the invention of paper, the telegraph, telephone, computer, e-mail to a song. Teenagers in Indonesia today are very fond of watching and following boy bands from Korea. One of them is the character Jungkook. Especially now that the 2022 FIFA World Cup is being held which invites one of the Korean boy band personnel, Jungkook who sings with Fahad Al Kubaisi where he sings a song called "Dreamers". This song became widely discussed on social media and attracted people to follow it. This research is intended to find out the meaning contained in the lyrics of the song and examine how the signifier and the signified are. The semiotic theory used to analyze the lyrics of the song "Dreamers" is the theory of Ferdinand De Saussure. The method in this study uses qualitative methods. The result of this study is that it was found that the lyrics of the song "Dreamers" contain the meaning of a motivational message. In addition, this research is able to provide another meaning of parable which is described through Ferdinand De Saussure's theory of semiotic analysis.

Keywords: Dreamers; Song; Motivation

PENDAHULUAN

Komunikasi menjadi peran terpenting bagi kehidupan manusia. Menurut Theodorson dan Theodorson (1969), komunikasi merupakan suatu proses penyebaran informasi berupa ide, sikap, dan emosi dari seseorang kepada orang lain melalui simbol-simbol (Tsabitah, 2021). Ada saatnya seseorang menyampaikan pikiran tanpa menunjukkan perasaan tertentu, dan juga menyampaikan perasaan tanpa adanya pemikiran. Tetapi ada juga seseorang menyampaikan pikiran dengan perasaan tertentu tanpa ia sadari maupun disadari. Sebuah Komunikasi akan lebih berhasil jika pikiran yang disampaikan menggunakan perasaan yang disadari. Komunikasi memiliki fungsi seperti menyampaikan informasi, mendidik menghibur dan juga mempengaruhi seseorang (Inah, 2013). Dalam menjalankan fungsinya, komunikasi dapat dilakukan dengan tatap muka, maupun melalui media seperti media cetak dan elektronik. Proses komunikasi primer menggunakan lambang seperti bahasa, kial, isyarat dan lain sebagainya sebagai media untuk menyampaikan pikiran atau perasaan kepada orang lain (Ais, 2020).

Komunikasi selalu digunakan oleh setiap umat manusia di dalam kehidupan sehingga, hal tersebut menjadi sebuah kesulitan (Istriyani & Widiana, 2017). Tetapi berdasarkan Komunikasi John Fiske, komunikasi memiliki dua aliran yaitu komunikasi sebagai transmisi pesan dan juga komunikasi sebagai produksi dan pertukaran sebuah makna (Furkan & Putra, 2017). Salah satu ahli yaitu Harold D. Laswell menyampaikan bahwa terdapat satu formula yang dapat memudahkan seseorang untuk memahami konsep komunikasi. Konsep tersebut adalah *'who says what to whom by what channel with what effect'* (Yuliarti, 2015). Salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan pikiran atau perasaan yaitu melalui musik. Musik berperan dalam komunikasi melalui suara yang berisikan pesan untuk disampaikan kepada orang lain (Ginting, 2022). Musik sendiri adalah bagian dari sebuah karya seni. Seni adalah bagian penting dalam perkembangan teknologi, budaya, dan ilmu pengetahuan (Surahman, 2013). Musik dipakai oleh seorang pencipta lagu sebagai media berkomunikasi dengan menceritakan sebuah pesan maupun pengalaman yang ia alami dengan menggunakan permainan kata-kata dan bahasa untuk membuat daya tarik dan ciri khusus terhadap lirik lagu tersebut.

Agar pendengar dapat memahami pesan dari lagu tersebut, pencipta lagu akan menyesuaikan vokal, gaya bahasa, serta melodi musik (Ramadhiani & Pramonojati, 2021). Penyampaian pesan lewat lagu berasal dari elemen pada lagu itu sendiri, yaitu musik dan juga teks beserta liriknya. Pada Komunikasi musik, tidak terdapat timbal balik antara pencipta lagu (pengirim pesan) dengan pendengar (penerima pesan).

Melalui musik, pencipta musik (musisi) memiliki tujuan agar dapat menyampaikan, menghibur, dan menceritakan pengalaman yang sudah dilewati kepada orang lain (Prasanti, 2016). Musik telah menjadi tempat atau sarana, sedangkan lirik yang ada di dalamnya berfungsi untuk mengungkapkan perasaan bagi mereka. Oleh karena itu, lirik merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah lagu (Qusairi, 2017). Saat ini perkembangan musik di seluruh dunia sudah semakin maju, hal ini dapat dilihat dari keadaan dunia permusikan saat ini salah satu contohnya seperti merambahnya musik K-pop ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia. Twitter telah mencatat dalam kurun waktu 1 Juli 2022 hingga 30 Juni 2022, sudah terdapat 7,5 miliar tweet yang membicarakan tentang K-pop dan Indonesia menjadi salah satu penyumbang dari banyaknya tweet tersebut.

Salah satu tokoh boy band K-pop yang saat ini ramai diperbincangkan oleh masyarakat Indonesia ialah Jungkook. Saat ini dunia sepak bola sedang menyelenggarakan FIFA World Cup dengan mengundang Jungkook sebagai salah satu pengisi acaranya. Jungkook bersama Fahad Al Kubaisi

berkolaborasi menyanyikan lagu yang berjudul "Dreamers" yang berarti para pemimpi. Lagu yang dibawakan oleh Jungkook dan Fahad Al Kubaisi ini merupakan lagu yang memiliki makna yang cukup dalam, yaitu tentang seorang pemimpi yang tidak patah semangat untuk menggapai semua impiannya. Lagu ini menjadi Official Soundtrack Piala Dunia 2022 untuk membangkitkan semangat para pemain sepak bola yang sedang berjuang meraih kemenangan. Piala Dunia merupakan kompetisi tertinggi di dalam dunia sepak bola. Sebagai bagian dari upacara pembukaan Piala Dunia 2022, Dreamers merupakan lagu yang sangat membangkitkan semangat sehingga lagu ini mengakar kuat di Qatar, tempat diselenggarakannya Piala Dunia 2022.

Lagu Dreamers juga mengandung nilai budaya Teluk Persia. Dalam sebuah artikel yang dirilis *detikhot* (29/11/22) dengan judul "Fakta-fakta Lagu Dreamers, OST Piala Dunia 2022 Dinyanyikan Jungkook BTS", mengutip latar vokal pada lagu Dreamers berkaitan dengan budaya berlayar di Teluk Persia, yaitu tempat Qatar berada. Secara historis, para pelaut di kapal dagang memiliki peran masing-masing yang sangat spesifik. Melihat pekerjaan para pelaut yang sangat melelahkan, salah satu petugas awak kapal bertugas membangkitkan semangat mereka. Melodi yang terdengar dalam lagu Dreamers berawal dari lagu-lagu yang digunakan untuk menghibur para pelaut di kapal dagang agar dapat membangkitkan semangat mereka supaya dapat kembali bekerja. Melodi tersebut diambil dari genre music yang disebut "hdadi". Lagu tersebut menggunakan Bahasa Inggris dan juga Bahasa Arab. Penulis ingin mengkaji lagu tersebut agar pendengar tetap dapat memahami garis besar dari lagu tersebut. Lirik serta nada dari musik tersebut seperti mengisyaratkan pendengar untuk tetap bersemangat dalam menjalani kehidupan.

METODE

Metode Penelitian ini adalah penelitian kualitatif interpretatif. Data kualitatif merupakan wujud kata-kata daripada deretan angka, senantiasa menjadi bahan utama bagi ilmu sosial tertentu terutama ilmu Antropologi, Sejarah, dan Ilmu Politik (Maisya & Putri, 2021). Data kualitatif merupakan sumber data yang kuat dan pemahaman yang luas serta memuat penjelasan tentang suatu proses yang terjadi. Pada penelitian ini, menggunakan metode semiotika yaitu metode yang menganalisis tentang tanda. Metode semiotika yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika dari pemikiran Saussure. Saussure meletakkan tanda dalam konteks komunikasi manusia dengan melakukan pemilahan antara apa yang disebut signifier (penanda) dan signified (petanda). Eksistensi semiotika Saussure adalah relasi antara penanda dan petanda berdasarkan konvensi, biasa disebut dengan signifikasi (Barzah & Al Anshory, 2022). Semiotika signifikasi adalah sistem tanda yang mempelajari relasi elemen tanda dalam sebuah sistem berdasarkan aturan atau konvensi tertentu. Kesepakatan sosial diperlukan untuk dapat memaknai tanda tersebut (Hidayat, 2014). Semiotika merupakan suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda, dengan dasar mempelajari bagaimana memaknai hal-hal, dengan artian bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, objek yang hendak berkomunikasi, tetapi juga mengonstitusi sistem berstruktur dari tanda. Untuk memenuhi unsur objektif dalam penelitian ilmiah, maka peneliti akan meminimalkan sifat subjektivitas peneliti, dengan cara menginterpretasikan lirik lagu tersebut sesuai dengan apa yang telah disepakati (dikonvensikan) secara umum, dalam hal ini peneliti dan lingkungan sekitar peneliti (Miftahurrezki & Anshori, 2021).

Instrumen dalam penelitian ini ialah lirik lagu "Dreamers" Karya Jungkook Dan Fahad Al Kubaisi. Dengan menganalisis potongan dari teks lirik lagu, selanjutnya potongan lirik lagu dikalsifikasikan dan dianalisis atau dibedah menggunakan kajian semiotika Saussure dalam menemukan makna motivasi yang hendak disampaikan penyair kepada pendengar lagu. Perspektif teori

motivasi disimpulkan melalui situasi dan kondisi sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Namun, dari serangkaian peneliti sejenis tersebut, penelitian ini fokus pada potongan lirik lagu yang berbahasa Arab dan konteks maksud, tujuan, serta manfaat yang berbeda pula. Hasil penelitian ini menguraikan makna motivasi kepada para pendengar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kasus ini, memaknai lirik lagu juga memiliki perbedaan antara pesan yang disampaikan pencipta lagu dengan pendengar lagu tersebut. Menurut Umberto Eco, tanda merupakan suatu kebohongan karena terdapat suatu hal yang bersembunyi dibalik tanda tersebut (Tsabitah & Patriantoro, 2021). Pendekatan Semiotika Ferdinand De Saussure yang berfokus pada semiotika linguistik melihat bahasa sebagai sistem yang utuh dan harmonis. Salah satu pandangan Saussure yaitu signifier (penanda) dan signified (petanda). Tanda merupakan tautan antara petanda dan penanda yang artinya suatu tanda harus memiliki petanda dan penanda. Hal tersebut bertaut begitu saja berdasarkan kesepakatan sosial Penanda dan Petanda memiliki sifat yang bebas (arbiter). Dari hal tersebut, dapat diungkapkan bahwa terdapat unsur-unsur bahwa makna merupakan hubungan antara bahasa dengan dunia luar, bahasa juga merupakan persetujuan dari seorang pemakai untuk menjadi sebuah tanda, dan hal tersebut yang nantinya akan digunakan untuk menyampaikan informasi sehingga dapat dimengerti (Purba et al., 2020).

Musik merupakan suatu bunyi yang diatur sedemikian rupa menjadi sebuah pola untuk dinikmati pendengar musik dalam menyampaikan pesan atau perasaan. Dalam buku 'Oxford Ensiklopedi Pelajar' musik memiliki melodi, dan ritme yang memberikan kedalaman dan memungkinkan penggunaan beberapa instrumen. Suara yang dihasilkan oleh musik juga menjadi sebuah alat yang digunakan komposer atau pencipta lagu untuk mendukung pengekspresian emosi pada musik yang mereka ciptakan (Sitompul et al., 2021).

Musik menjadi alat komunikasi berupa alunan nada yang sudah digunakan banyak orang pada saat ini. Musik juga selalu dikonotasikan sebagai zat adiktif seperti melodi, harmoni, ritme, pitch, dinamika, dan tone colour (Barzah & Al Anshory, 2022). Zat tersebut yang akan diterima oleh indera manusia untuk dirasakan, dan pada saat itulah pesan dari seorang pencipta musik tersampaikan oleh pendengar.

Lirik yang diteliti ini adalah lirik yang dinyanyikan oleh Fahad Al Kubaisi. Lirik yang berbahasa Arab ini memiliki makna yang ingin disampaikan yaitu makna motivasi dalam mimpi. Adapun lirik lagu yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Lirik Lagu yang Diteliti

Penanda	Penanda
Lirik ini menjadikan penanda bahwa pencipta lagu ingin menyampaikan bahwa memimpikan dunia yang lebih baik dapat kita wujudkan dengan hidup dengan cinta. Berkumpul Bersama dan menjadikan isi hati untuk mewarnai kehidupan kita dengan cinta. Bersama dalam	بحب نعيش و أحلى العالم يكون ان نعلم Kita memimpikan dunia yang lebih baik dan hidup dengan cinta و حب الدنيا ها حب الدنيا ها يملى صوتنا نخلي و نتجمع Kita kan berkumpul dan membiarkan suara kita mengisi dunia ini dengan cinta (dunia ini dengan cinta) و الاعلام كل ترفف و نرفع نتكاتف

mencapai cita cita. Serta bekerja sama dalam mencapai mimpi yang kita inginkan. Tanpa mengenal rasa Lelah dengan terus menantang dan mengatasi semua kesulitan yang kita hadapi dengan berpegang teguh pada cinta.

Kita Kan datang bersama dan kita kan menaikkan (semua bendera ini)

و الاحلام كل نحقق و نصنع نتعاون

Kita kan bekerjasama, menciptakan dan mencapai (semua impian kita)

و بمودة نغني و شدة كل نتجاوز و نتحدى نستسلم ما

Kita tak kan pernah menyerah, kita kan terus menantang dan mengatasi semua kesulitan dan bernyanyi dengan cinta

Harapan dan impian adalah mesin penggerak kemajuan peradaban manusia. Apa yang kita nikmati saat ini seperti kemajuan dibidang transportasi, perkembangan ekonomi, inovasi teknologi dan komunikasi merupakan hasil dari perwujudan impian para pendahulu kita. Mereka berhasil menggapai mimpi dan mewujudkan cita-cita yang mereka mimpikan dan manfaatnya bias kita nikmati sekarang.

Berbicara soal mimpi, pasti semua orang memiliki mimpi. Tak peduli itu seorang petani, tukang becak, bahkan pengemis pun pasti memiliki mimpi yang sangat indah untuk kehidupannya. Mimpi adalah sesuatu hal yang menjadi dambaan dalam diri kita. Kebanyakan mereka memulai semua kesuksesannya itu dari mimpi-mimpi yang sangat jauh dari sebuah kelogisan. Selain inti dalam kehidupan jika tidak diwarnai dengan cinta maka akan terasa kosong dan hampa. Artinya tanpa mencintai seseorang maka hidup kita tidak akan menentu dan tak punya arah. Dengan cinta hidup kita menjadi indah. Apalagi kita mencapai cita cita Bersama dengan orang yang kita cintai, walaupun banyak kesulitan yang kita hadapi kita pasti tak akan mudah menyerah dalam menghadapi sesuai kesulitan dan tan tangan yang dihadapi. Dimana saling berjuang dan membantu Bersama dalam mengapai kehidupan yang bahagia..

SIMPULAN

Hasil penelitian dari lagu "Dreamers" adalah makna pesan motivasi yang terdapat dalam lirik yang dinyanyikan oleh Fahad Al Kubaisi. Dimana terdapat pesan motivasi yang terkandung dalam lirik tersebut, yaitu motivasi dalam mengapai mimpi bahwa kehidupan didunia tidaklah sulit untuk mencapai kebahagiaannya. Dengan disertai rasa cinta yang kita miliki maka kita tidak akan mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan dan tantangan yang akan kita lewati dalam mengapai segala cit cita dan kehidupan yang bahagia yang kita jalani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ais, R. (2020). *Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19: Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Era 4.0 (KKN-DR)*. Makmood Publishing.
- Barzah, A. Z. D. A., & Al Anshory, A. M. (2022). Makna Cinta dalam Lirik Lagu Bismillah Cinta Karya Sigit Purnomo: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure. *Hasta Wiyata*, 5(2), 54–66.
- Furkan, E. B. F., & Putra, D. K. S. (2017). You Look Disguisting: Kritik Atas Citra Kecantikan Telaah Semiotika John Fiske terhadap Representasi Feminisme Modern. *Semiotika: Jurnal Komunikasi*, 9(2).
- Ginting, C. (2022). *Analisis Semiotika Makna "Semesta" pada Lirik Lagu "Rehat" Karya Kunto Aji pada Album Mantra Mantra*. FISIP UNPAS.
- Inah, E. N. (2013). Peranan komunikasi dalam pendidikan. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 176–188.
- Istriyani, R., & Widiana, N. H. (2017). Etika Komunikasi Islam Vs Hoax Di Dunia Maya. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 36(2).
- Maisya, S. R., & Putri, K. Y. S. (2021). Konstruksi Makna Postingan Instagram@ Najwa Shihab Dalam Membangun Citra Diri (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 12(01), 75–87.
- Miftahurrezki, M., & Anshori, M. S. (2021). Analisis Makna Pesan Motivasi dalam Lirik Lagu Kpop Bts Answer: Love Myself. *Kaganga Komunika: Journal of Communication Science*, 3(1), 69–81.
- Prasanti, A. N. (2016). *Analisis Semiotika Lirik Lagu Meghan Trainor "All About That Bass" (Rekonstruksi Definisi Cantik pada Wanita)*. Perpustakaan.
- Purba, B., Gaspersz, S., Bisryi, M., Putriana, A., Hastuti, P., Sianturi, E., Yuliani, D. R., Widiastuti, A., Qayyim, I., & Djalil, N. A. (2020). *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar*. Yayasan Kita Menulis.
- Qusairi, W. (2017). Makna Kritik Sosial Pada Lirik Lagu Merdeka Karya Grup Musik Efek Rumah Kaca. *Universitas Mulawarman*.
- Ramadhiani, S. N., & Pramonojati, T. A. (2021). Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Cemerlang" Karya Yura Yunita (studi Semiotika Ferdinand De Saussure). *EProceedings of Management*, 8(1).
- Surahman, S. (2013). Dampak Globalisasi Media Terhadap Seni dan Budaya Indonesia. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1). <https://doi.org/10.30656/lontar.v2i1.334>
- Tsabitah, A. (2021). Semiotics of Lyric And Meaning of Motivation From Nct Dream With Title "Life is Still Going On." *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 90–101.
- Yuliarti, M. S. (2015). Komunikasi musik: Pesan nilai-nilai cinta dalam lagu Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2).



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).